

## Kegiatan English Club sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbicara (Speaking) Mahasiswa Universitas Islam Indragiri

Salmiati<sup>1)</sup>, Samsul Amri<sup>2)</sup>, Melda Yeni<sup>3)</sup>, Syafrizal<sup>4)</sup>, Adi Wiluyo<sup>5)</sup>, Khairunnisa<sup>6)</sup>, Chunda Alicia<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Islam Indragiri

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Tembilahan, Riau

salmiatiasalmiati258@gmail.com<sup>1)</sup>, mr.amri85@gmail.com<sup>2)</sup>, meldarez@gmail.com<sup>3)</sup>, Rizaltp@gmail.com<sup>4)</sup>, adiwiluyo7@gmail.com<sup>5)</sup>, nisa.khairunnisa1812@gmail.com<sup>6)</sup>, Chunda Alicia chundaalicia3@gmail.com<sup>7)</sup>

### Abstrak

Memiliki kemampuan berbicara (speaking) sangat di perlukan untuk menunjang keberhasilan publik speaking. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengetahui bagaimana *English Club* berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa. Selama kegiatan ini, menggunakan pendekatan partisipatif, dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja di akhir pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *English Club* membantu siswa lebih baik berbicara. Permainan bahasa Inggris, simulasi presentasi, dan aktivitas diskusi terstruktur adalah cara penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi verbal. Selain itu, berpartisipasi aktif dalam *English Club* juga membantu Anda memahami budaya negara dan menggunakan bahasa Inggris setiap hari. Melalui kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa *English Club* dapat dianggap sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, karena memberi mereka *platform* untuk melakukan latihan berbicara yang terorganisir dan menyenangkan. Penemuan ini meningkatkan pemahaman kita tentang peran *English Club* dalam pendidikan tinggi dan menunjukkan bahwa program yang lebih terfokus dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

Kata kunci : *English Club*, Peningkatan, Kemampuan, Berbicara

### Abstract

*Speaking skills is very necessary to support success in public speaking. The aim of this Community Service (CS) activity is to find out how the English Club functions as an effective tool for improving students' speaking skills. During this activity, a participatory approach was used, with a combination of theory and practice as well as discussion and performance at the end of the training. The research results show that the English Club helps students speak better. English games, simulated presentations, and structured discussion activities are important ways to improve self-confidence and verbal communication skills. In addition, actively participating in the English Club also helps you understand the culture of the country and use English every day. Through this CS activity, it can be concluded that the English Club can be considered an effective means of improving students' speaking skills because it gives them a platform to carry out organized and fun speech practice. These findings increase our understanding of the role of English Clubs in higher education and suggest that more focused and sustainable programs can help improve students' speaking skills.*

Keywords:; *English Club, Enhancement, Ability, Speaking*

## 1. Pendahuluan

Memiliki kemampuan berbahasa Inggris sangat penting untuk kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak diragukan lagi, bahasa ini semakin dibutuhkan. Adanya persyaratan untuk mendapatkan pekerjaan menunjukkan betapa pentingnya bahasa Inggris. Akibatnya, untuk membuat Bahasa Inggris menjadi mudah digunakan, kita harus selalu mengaitkannya dengan hal-hal yang kita gunakan setiap hari (Effen dy, 2006). Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan untuk berbicara di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri dalam bahasa Inggris. Tarigan (1988: 15) mengemukakan bahwa berbicara merupakan suatu alat untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kebutuhan pendengar atau penyimak. Semakin terampil seseorang dalam berbicara, maka semakin terampil dan mudahlah ia berpidato untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain serta semakin jelas jalan pikirannya, karena sesungguhnya bahasa seseorang itu mencerminkan pikirannya (Tarigan 1988: 1). Selanjutnya, menurut Arsjad (1988: 23) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

*English Club* adalah tempat bagi siswa untuk berbagi minat dan pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris. Kelompok dalam English club di dorong untuk berinteraksi secara sosial dengan menggunakan arahan dan sumber daya dari pembicara yang relevan dan dengan bekerja sama selama kegiatan (Kurniati, 2023). Tujuan utama *English Club* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris, terutama keterampilan berbicara di depan umum. Khususnya di Universitas Islam Indragiri, kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan semua siswa, tidak hanya mereka yang kuliah di jurusan bahasa Inggris, tetapi juga mereka yang kuliah di jurusan lain. Menurut (Galanes and Adams, 2013) bergabung dengan klub bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk berbagi semua pengetahuan mereka yang mengarah pada pengumpulan informasi tambahan. Dengan kata lain, *English Club*, sebagai kegiatan ekstrakurikuler, memiliki kesempatan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Mahasiswa dapat berinteraksi dalam bahasa Inggris, berpartisipasi dalam diskusi, dan membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam lingkungan informal di klub ini.

Dalam era globalisasi saat ini, bahasa berkembang dengan cepat, terutama bahasa asing atau bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa global yang memungkinkan orang berbicara satu sama lain. Komunitas *English Club* adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Kegiatan ini menekankan kemampuan berbicara atau Speaking.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk menjelaskan fungsi *English Club* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. mengevaluasi komponen yang memengaruhi keberhasilan *English Club* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. memberikan saran untuk memperluas *English Club* sebagai program untuk meningkatkan kemampuan berbicara di perguruan tinggi. Diharapkan kegiatan PKM ini akan memberi tahu institusi pendidikan tinggi dan pengelola *English Club* tentang cara meningkatkan pengajaran dan pembelajaran dengan berfokus pada kemampuan berbicara siswa.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja di setiap kegiatan. Pemilihan metode ini didasarkan pada ide bahwa setiap individu harus bekerja sama dan berpartisipasi secara aktif dalam penelitian selama siklusnya. Proses ini melibatkan mahasiswa

UNISI sebagai mitra sasaran dari awal hingga akhir kegiatan, memastikan bahwa kebutuhan, keinginan, dan pengalaman mereka diprioritaskan.

Keterampilan berbicara, atau *speaking* yang menjadi sasaran dari kegiatan PKM ini dan materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa materi tentang *oral presentation*. Penyampaian materi dilakukan dengan dua bahasa (*bilingual*) Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan tujuan agar pemahaman lebih mudah didapat dan juga atas dasar dari para peserta tergabung dari berbagai macam jurusan yang ada di UNISI. Selain itu, keputusan untuk menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu para peserta didasarkan pada keyakinan bahwa bahasa ibu akan membantu para pembelajar yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang masih relatif terbatas untuk memahami (Artieda, 2017; Swain & Lapkin, 2013). Disepakati pula bahwa kegiatan English Club akan diadakan setiap hari Sabtu pukul 09.00-10.30 berdasarkan ketersediaan waktu pemateri dan jadwal para mitra sasaran dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan *English Club*

Berikut ini adalah rangkaian keseluruhan kegiatan English Club yang bertugas sebagai fasilitator, motivator, koordinator, serta mediator pembelajaran Bahasa Inggris.

1. Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim melakukan diskusi secara bersama menentukan tema yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah sepakat, tim menentukan bahwa judul untuk pengabdian masyarakat adalah “Eksplorasi *English Club* sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbicara (*Speaking*) Mahasiswa Universitas Islam Indragiri
2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung selama 5 minggu. Kegiatan yang dilakukan antara lain :
  - a. Di minggu pertama, materi terkait pengenalan tentang kelebihan- kelebihan dari *English Club* dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking*.
  - b. Minggu kedua, melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai topik pembelajaran secara rinci.
  - c. Minggu Ketiga presentasi dan memberikan penjelasan mengenai klasifikasi capaian aspek yang ditekankan
  - d. Minggu keempat, tim mendampingi para peserta club dalam melakukan praktek atau secara langsung di kelas.

- e. Minggu kelima, tim melakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan kepada para peserta *English club* untuk berani mengeksplorasikan diri dan memiliki kepercayaan diri yang baik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menjalani keanggotaan di *English Club*, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dalam situasi yang santai dan mendukung. Aktivitas seperti diskusi kelompok, presentasi, dan permainan bahasa dapat membantu melatih kemampuan berbicara mereka dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, suasana yang ramah dan bebas tekanan di dalam *English Club* menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengatasi rasa malu atau kecanggungan yang sering muncul saat berbicara dalam bahasa asing. Oleh karena itu, melalui eksplorasi terhadap pengalaman anggota *English Club*, kita dapat mengevaluasi sejauh mana klub ini dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan kemampuan berbicara mahasiswa.

Dalam *English Club* ini, terdapat berbagai aktivitas yang dapat dirancang khusus untuk meningkatkan kepercayaan diri para mahasiswa dalam berbicara dalam bahasa Inggris, yang tujuannya adalah tak lain untuk meningkatkan keterampilan berbicara para mitra sasaran kegiatan ini. Kegiatannya berupa:

#### 1. Pertemuan Berbicara Bebas

Pada pertemuan di mana mahasiswa di arahkan agar dapat menciptakan suasana nyaman mungkin dan dapat berbicara secara bebas dalam bahasa Inggris tanpa takut membuat kesalahan. Gunakan topik-topik yang menarik dan relevan untuk mendorong partisipasi aktif.



Gambar 2. Penampilan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat mereka

#### 2. Pertunjukan Monolog atau Dialog Singkat:

Dalam aktivitas ini mahasiswa menyiapkan dan menyampaikan monolog atau dialog singkat di depan kelompok. Ini membantu mereka melatih kemampuan berbicara secara publik dan meningkatkan rasa percaya diri.



Gambar 3. Pertunjukan monolog atau dialog singkat mahasiswa

### 3. Debat:

Kegiatan ini juga mengadakan sesi debat di mana mahasiswa dapat berpartisipasi dalam diskusi aktif tentang isu-isu tertentu. Debat membantu meningkatkan keterampilan berbicara, berargumentasi, dan merespon pertanyaan dengan percaya diri



Gambar 4. Mahasiswa unjuk kerja melalui kegiatan debat

### 4. Bermain Permainan Berbahasa Inggris:

Pemilihan kegiatan yang juga sangat berperan aktif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta adalah melibatkan mereka dalam kegiatan bermain. Permainan ini merupakan kegiatan berbahasa Inggris yang melibatkan interaksi verbal seperti Pictionary, Charades, atau permainan papan dengan pertanyaan berbahasa Inggris. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri sambil menjaga suasana menyenangkan. Ajak mahasiswa untuk menulis dan menyampaikan cerita pendek mereka sendiri. Ini tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga mengembangkan kreativitas mereka.



Gambar 5. Mahasiswa unjuk kerja melalui kegiatan permainan berbahasa Inggris

### 5. *Storytelling* atau Cerita Pendek:

Tema ini dipilih secara khusus untuk mendorong peserta untuk mengembangkan perasaan percaya diri yang positif terhadap teman-teman, keluarga, sekolah, kota, bangsa, dan Tuhan. Dosen dan anggota Klub secara langsung terlibat dalam kegiatan ini. Dosen tidak hanya membantu, tetapi juga secara aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan belajar bersama dengan anggota. Diharapkan para peserta setelah mengikuti kegiatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.





Gambar 5. Mahasiswa unjuk kerja melalui kegiatan bercerita (*storytelling*)

Eksplorasi lebih lanjut mengungkap bahwa *English Club* bukan hanya sekadar tempat untuk berbicara, tetapi juga menjadi *platform* di mana mahasiswa dapat memahami berbagai variasi gaya berbicara dan dialek dalam bahasa Inggris. Keberagaman anggota dari berbagai latar belakang budaya dan etnis menciptakan lingkungan yang inklusif, memperkaya pengalaman berbicara mereka. Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan beradaptasi dan memahami nuansa komunikasi lintas budaya, yang merupakan aspek penting dalam menghadapi dunia global saat ini. Hasil ini sejalan dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Marzona, dkk (2023) yang juga melakukan PKM dengan bentuk kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang “*fun* dan *Communicative*”, hasil dari kegiatan yang mereka laksanakan adalah kegiatan pengabdian ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah keterampilan Bahasa Inggris mereka sebagai sarana untuk mempersiapkan diri setelah tamat dan bekerja.

Pentingnya *English Club* juga tercermin dalam kemampuannya untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung penerapan teori ke dalam praktik. Melalui sesi permainan peran, diskusi terfokus, dan presentasi, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mereka tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hasil ini selaras dengan hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Saragi (2023) dimana salah satu hasil dari kegiatan PKM mereka adalah Hasil pengamatan dalam pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa metode diskusi, *games* dan *story telling* telah menunjukkan adanya peningkatan kosakata bahasa Inggris dan komunikatif dalam berbicara. Dengan cara ini, *English Club* tidak hanya menjadi tempat untuk latihan berbicara tetapi juga sarana pembelajaran holistik yang mendukung pengembangan keterampilan intelektual mahasiswa.

#### 4. Kesimpulan

Dari eksplorasi ini, dapat disimpulkan bahwa *English Club* memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa. Keanggotaan di dalamnya tidak hanya memberikan peluang praktik, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara mereka, bergabung dengan *English Club* dapat menjadi langkah yang sangat positif dan bermanfaat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan klub, mahasiswa dapat mengasah keterampilan berbicara mereka, memperluas kosakata, dan membangun kemampuan komunikasi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan kata lain, eksplorasi *English Club* sebagai sarana peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa bukan hanya sekadar menjalankan aktivitas klub. Ini adalah perjalanan yang membantu mahasiswa membangun pondasi yang kokoh dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, sambil mengeksplorasi dan menghargai keanekaragaman dalam percakapan. Dengan demikian, melibatkan diri dalam *English Club* bukan

hanya investasi dalam aspek keterampilan berbicara, tetapi juga langkah menuju pengembangan diri yang lebih luas dan pemahaman yang lebih dalam terhadap komunikasi lintas budaya.

## 5. Daftar Rujukan

- Donal Andri. (2020). Pendampingan pengembangan ekstrakurikuler english club pada smpn 1 rambah hilir kecamatan rambah hilir kabupaten rokan hulu. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology*.
- Farid Muhammad et al. (2022). Program English Area: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Smk. *Jurnal Lepa-lepa Open*, Volume 2 Nomor 5, 2022.
- Juliana Juliana. (2022). Kegiatan English Club untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Keperawatan. *Lingua Didaktia Jurnal Bahasa dan Pembahasan Bahasa*, Vol. 16, No.2, 2022, Page 144-154. <http://dx.doi.org/10.24036/ld.v16i2.117001>
- Kurniati. (2023). Correlation between Participation in English Club, Learning Motivation, and Students' Confidence in Speaking: A Quantitative Study at SMPN 1 Pangkalanbaru, Central Bangka Regency. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7 Nomor 2, Halaman 19173-19180
- Martiarini Elyza. (2018). Efektivitas Penggunaan English Classroom Expression Untuk Guru SMP-SMA. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 01 No. 03, September-Desember 2018 216-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i03.1784>
- Marzona Yessy et al. (2023). Pkm Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun & Communicative English” Untuk Siswa Smk Pelayaran Padang. *Community Development Journal*, Vol.4 No.2 Juni 2023, Hal. 5045-5050.
- Romeo N.B. (2015). Improving Speaking Skills. *Betsabé Navarro Romero Encuentro*, 18, pp. 86-90.
- Saragi, D.M, et.al (2023). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Sosial oleh Siswa/I SMPN 163 Jakarta. *Multidisciplinary National Proceeding (Volume 1, 2023) E-ISSN: 2987-047X*.
- Susini Made and Ndruru Evirius. (2021). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Service Journal*, Vol. 1, No. 2, 2021, 37-48. <http://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2732>
- Udah. M.N et al. (2020). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Club dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2, Halaman: 65 – 75, July, 2020.
- Winardi Andreas. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Nilai Kasih Untuk Siswa Sma Melalui Kegiatan English Club. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 6 Nomor 2. DOI : 10.31604/jpm.v6i2.698-708
- Zainal G.A. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. CV.EUREKA MEDIA AKSARA.